

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KAPASITAS  
VITAL PARU PADA PEKERJA INFORMAL PENGOLAHAN KAPUK  
UD.TUYAMAN  
DESA SIDOMUKTI WELERI KABUPATEN KENDAL  
TAHUN 2013**

**SITI NUR ZULAIKHA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : zull\_zull08@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Usaha Dagang Tuyaman di Desa Sidomukti Weleri Kabupaten Kendal adalah industri informal pengolahan kapuk, dari kapuk hasil panen menjadi kapuk halus. Pada proses produksi nampak debu “debu kapuk yang berterbangan dan menempel pada pakaian pekerja. Hal ini berpotensi menimbulkan gangguan pernafasan pada pekerja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor “faktor yang berhubungan dengan kapasitas vital paru pekerja informal pengolahan kapuk Usaha Dagang Tuyaman Desa Sidomukti Weleri Kabupaten Kendal pada tahun 2013. Jenis penelitian ini explanatory research menggunakan metode survei dan pemeriksaan kapasitas vital paru dengan pendekatan Cross Sectional. Instrumen penelitian menggunakan spirometri, timbangan injak digital, microtoice, kuesioner. Data primer maupun sekunder diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik Fisher Exact. Sampel dan populasi yang digunakan yaitu 20 orang pekerja pokok UD.Tuyaman. Hasil pemeriksaan spirometri yang dilakukan terhadap 20 responden, menunjukkan 40% responden ada gangguan (4 obstruktif, 2 restritif, dan 2 orang mixed). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur dengan kapasitas vital paru, dan tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok, riwayat penyakit, pemakaian Alat Pelindung Diri (APD), status gizi, masa kerja dengan kapasitas vital paru. Disaranka bagi pekerja agar meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran dalam menggunakan alat pelindung diri (masker) yang telah disediakan oleh perusahaan, serta mengganti masker secara rutin agar masker dapat bekerja secara efektif dan masih layak untuk digunakan.

Kata Kunci : kapasitas vital paru, debu kapuk, pekerja informal

**FACTORS ASSOCIATED WITH VITAL LUNG CAPACITY ON  
INFORMAL WORKERS IN THE COTTON PROCESSING UD.  
TUYAMAN, SIDOMUKTI VILLAGE, WELERI, KENDAL IN 2013**

**SITI NUR ZULAIKHA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : zull\_zull08@yahoo.com*

**ABSTRACT**

Trading business tuyaman at Sidomukti Village, Weleri, District Kendal is informal processing cotton industry, from cotton to cotton crops smooth. In the process of production appears that cotton dust floating and attached to the workers cloth. This could potentially cause respiratory problems in workers. The purpose of this study was to determine the factors associated with vital lung capacity of informal workers at cotton processing UD. Tuyaman, Sidomukti, Weleri, Kendal in 2013.

This type of explanatory research study using survey methods and examination of vital lung capacity by cross-sectional approach. Research instruments using spirometry, scales underfoot digital, microtoice, questionnaires. Primary and secondary data were processed and analyzed using the chi-square statistical test. Sample and the population as many as 20 workers UD.Tuyaman.

The result of Spirometry examination performed 20 respondents, 40% showed no interference (4 obstructive, 2 restrictive, and 2 mixed). The result showed that there was relationship between age with vital lung capacity, and there was no relationship between smoking habits, medical history, use of PPE nutritional status, years of service with vital lung capacity.

Suggestion for workers in order to increase discipline and consciousness use of personal protective equipment (masks) that has provided by the company, and replace mask regularly in order to the mask work effectively and still viable for use.

Keyword : Keywords: lung vital capacity, cotton dust, informal workers